

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami skripsi terlebih dahulu diberikan beberapa penjelasan tentang kata-kata yang terdapat dalam skripsi tersebut yang berjudul " EFEKTIFITAS PENGAJIAN MUSLIMAT MASJID AL-MAGHFIROH DALAM RANGKA PENINGKATAN UKHUWAH ISLAMIAH ANGGOTANYA DI PERUMNAS RUNGKUT ASRI KELURAHAN RUNGKUT KIDUL KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA " .

Efektifitas :

Yaitu menunjukkan tarap tercapainya suatu tujuan , Suatu usaha dikatakan efektif apabila usaha itu mencapai tujuannya (Ensiklopedi Indonesia, 1980:883)

Pengajian :

Yaitu pengajian biasa yang dipergunakan untuk menerangkan ayat-ayat Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi atau menerangkan sesuatu masalah agama seperti fikih. Pengajian ini juga biasanya dihadiri oleh orang-orang tertentu yang sengaja datang mendengarkan pengajian itu (Abd. Karim Zaidan, 1989:270) .

Ukhuwah :

Berasal dari bahasa arab " **اخوة** " yang berarti persaudaraan dan " **واخاه** " yang menjadi saudara atau teman. Sedangkan persaudaraan berasal dari kata

saudara berarti orang yang segolongan (seagama, sepeham dan sederajat) lalu mendapat awalan "per" dan akhiran "an" berarti persaudaraan yang serupa: (W.J.S Poerwodarminto, 1976:876)

Islamiyah

Berasal dari kata "أخ" kata dasarnya "أخ" berarti sejahtera, dari kata ini menjadi kata masdar selamat (Kedamaian, Kepatuhan penyerahan diri pada Allah. (Moh. E. Hasim, 1987:164).

Dengan mengetahui arti keduanya tersebut, maka dasar utama dari persaudaraan adalah mempunyai rasa kesamaan dalam mendapatkan sesuatu atau rasa kebersamaan ide-ide dan cita-cita. Oleh karena itu tepatlah sebutan di atas tentang ukhuwah Islamiyah sama dengan persaudaraan, pergaulan dan persatuan yang bersifat keIslaman.

Dari uraian di atas maka ukhuwah Islamiyah adalah merupakan kekuatan iman dan spiritual yang menimbulkan kasih sayang, cinta kasih, kemulyaan, serta saling percaya terhadap sesama orang Islam. Perasaan persaudaraan ini dapat menimbulkan rasa ikhlas, seperti tolong menolong, lebih mengutamakan kepentingan orang lain, bersifat pengasih, pemaaf, pemurah juga setia kawan. Dengan kata lain ukhuwah Islamiyah dimaksudkan untuk menggerakkan dan menguatkan tali persaudaraan, persahabatan yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Adapun yang dimaksud dengan judul skripsi di atas adalah mengadakan pengajian tentang perubahan yang dapat terja-

pe

saudaraan dan ^{إخوة} yang berarti menjadi saudara atau teman. Sedangkan persaudaraan berasal dari kata saudara berarti orang yang segolongan (sagama, sepaham dan sederajat) lalu mendapat awalan, "per" akhiran "an" berarti persaudaraan yang serupa (W.J.S.Poerwodarminto, 1976:876).

Islamiyah:

Berasal dari kata kata dasarnya berarti sejahtera, dari kata ini menjadi kata masdar selamat (kedamaian, kepatuhan, penyerahan diri) kepada Allah SWT (Moh.E.Hasim, 1987:164).

Dengan mengetahui arti kata keduanya tersebut, maka dasar utama dari persaudaraan adalah mempunyai rasa kesamaan dalam mendapatkan sesuatu atau rasa kebersamaan ide ide dan cita-cita. Oleh karena itu tepatlah sebutan di atas tentang ukhuwah Islamiyah sama dengan persaudaraan, pergaulan dan persatuan yang bersifat keIslaman.

Dari uraian di atas maka ukhuwah Islamiyah adalah merupakan kekuatan iman dan spiritual yang menimbulkan kasih sayang, cinta kasih, kemuliaan, serta saling percaya terhadap sesama orang. Perasaan persaudaraan ini dapat menimbulkan rasa ihsan, seperti tolong menolong, lebih mengutamakan kepentingan orang lain, bersifat pengasih, pe- maaf, pemurah juga setia kawan. Dengan kata lain ukhuwah Islamiyah dimaksudkan untuk menggerakkan dan menguatkan

lebih akal dan daya pikir manusia telah merodot sehingga menjadikan dirinya laksana batu, yang kemudian mereka menciptakan tuhan mereka sendiri selain Allah.

Menurut Anwar Masyari, dalam buku Butir-Butir Problematika Dakwah Islam menjelaskan :

Risalah ketuhanan yang terdahulu sebelum Islam sudah mengalami perubahan dan penggantian oleh tangan-tangan kotor manusia dan masyarakat yang telah berubah laksana masyarakat rimba yang hak sudah tidak dikenal lagi dan yang lemah tidak memperoleh pertolongan dari yang kuat, hukum yang berlaku hanyalah berdasarkan kepada keinginan hawa nafsu saja. (Anwar Masyari, 1993:1)

Hal yang demikian itu telah dilukiskan dalam firman -

Allah : *Ar-Ruum : 41*

ظهر الفساد في البر والبحر بما كسبت ايدي الناس ليذيقهم بعض
الذي عملوا لعلهم يرجعون (الروم : ٤١)

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada sebagian dari (akibat) perbuatannya agar mereka kembali ke jalan yang benar. (Departemen Agama RI, 1978:41)

Dalam kondisi yang demikian ini maka dengan rahmat Allah SWT atas hamba-Nya diutuslah Nabi Muhammad SAW untuk bertindak secara radikal dan terjun ke dalam kancah umat manusia sampai akhir hayatnya. Kemudian setelah itu risalah dan dakwah diteruskan oleh para sahabat dan pengikut-pengikutnya sampai sekarang ini. Dan yang mendorong kaum muslimin untuk meneruskan dakwah Islamiyah secara terus menerus dengan semangat yang tinggi itu ialah karena agama Islam adalah agama

risalah yang telah diyakini kebenarannya.

Sedangkan kalau kita pandang fungsi dari kerisalahan dakwah, maka Islam tidak lain merupakan sumber nilai. Dengan demikian dakwah lebih merupakan proses alih yang dikembangkan dalam rangka perubahan perilaku - obyek sasaran dakwah. Oleh sebab itu dakwah dapat diartikan suatu upaya mengembangkan obyek dakwah untuk menjadikan manusia masa depan yang lebih lengkap dalam dimensi keberagaman. Dakwah adalah suatu proses pengkondisian agar obyek dakwah lebih mengetahui, memahami mengimani juga memperjuangkan sekaligus ikut berpartisipasi dalam rangka pengembangan ajaran Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang benar-benar diridhoi oleh Allah SWT, Dengan mengamalkan Islam sebagai pandangan dan pedoman hidupnya. Oleh karena itu hakekat dakwah adalah upaya untuk merubah suatu keadaan menjadi keadaan yang lebih baik menurut tolok ukur ajaran Islam .

Berbicara mengenai kerisalahan tentu berhubungan erat sekali dengan fungsi kerahmatan, maka dakwah pula berarti upaya menjadikan Islam sebagai sumber konsep , bagi manusia dalam meniti kehidupan di dunia. Pemahaman fungsi kerahmatan dakwah akan mengantarkan kepada kita, bahwa tugas dakwah meliputi kawasan yang amat luas , sebagai ilustrasi misalnya dalam pengertian dakwah bukan saja mencakup mubaligh, melainkan mereka yang

baik dari sebelumnya adalah dengan meningkatkan peranan dakwah melalui metode-metode.

Di samping itu dakwah merupakan media yang efektif untuk membina mental bangsa, membangun manusia yang bertawadua dan berakhlakul karimah dimana hal tersebut sangat dibutuhkan dalam mensukseskan pembangunan manusia seutuhnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, di Perumnas Rungkut Asri kelurahan Rungkut Kidul kecamatan Rungkut Surabaya terdapat kegiatan dakwah tepatnya di Masjid Al-maghfiroh dalam bentuk pengajian agama dengan menggunakan metode ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab sesudahnya oleh para peserta pengajian. Dan pada waktu yang berlainan diadakan latihan ceramah, M.C oleh para peserta. Pengajian ini dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu yaitu hari Selasa dan Rabu di mulai pukul 15.30 - 17.30 WIB.

Pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh adalah satu satunya pengajian yang ada di perumnas Rungkut Asri, dimana sampai saat ini dalam melaksanakan kegiatan kegiatannya tidak hanya pada pemahaman, sikap dan pengalaman ajaran Islam saja, akan tetapi mengarah pada pengkaderan dan peningkatan ukhuwah Islamiyah khususnya bagi anggota pengajian dan masyarakat Rungkut Asri umum.

Berpijak dari latar belakang itulah akhirnya penulis tertarik ingin meneliti masalah tersebut agar

lebih tahu dan jelas efektifitas yang sebenarnya.

D. Permasalahan

1. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Adakah efektifitas pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah anggotanya di perumnas Rungkut Asri Kelurahan Rungkut Kidul kecamatan Rungkut Surabaya.
- b. Jika ada sejauh mana efektifitas pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah anggotanya di perumnas Rungkut Asri kelurahan Rungkut Kidul kecamatan Rungkut Surabaya.

2. Batasan masalah

- a. Batasan variabel bebas adalah pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh, dengan indikator ceramah agama yang dilanjutkan dengan tanya jawab oleh peserta pengajian.
- b. Batasan variabel terikat adalah ukhuwah Islamiyah dengan indikator mengadakan musyawarah, tolong menolong, mewujudkan perdamaian.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Ingin mengetahui efektif atau tidaknya pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh dalam meningkatkan uk-

ukhuwah Islamiyah anggotanya di perumnas Rungkut Asri kelurahan Rungkut Kidul kecamatan Rungkut Surabaya.

- b. Ingin mengetahui sejauhmana efektifitas pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh di perumnas Rungkut Asri kelurahan Rungkut Kidul kecamatan Rungkut Surabaya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi para pengasuh pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh dalam menentukan metode dakwah yang efektif.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka merealisasikan pengembangan ajaran agama Islam.

F. Landasan Teori dan Hipotesis

- a. Komunikasi langsung (direct communication) adalah sangat efektif di dalam mempengaruhi, merubah sikap, pendapat dan perilaku komunikan, karena pihak komunitor dapat mengetahui, mengkaji dan mengawasi langsung terhadap arus balik komunikannya. (Abd Nasih Ulwan, 1985: : 10).
- b. Pengajian/ceramah yang mengena dan terarah adalah sangat berpengaruh dan menentukan dalam memperbaiki masyarakat yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh ajaran Islam (Onong Uchyana E.Ma, 1986:7-8).

Sedangkan ukhuwah Islamiyah merupakan karunia Ila-

tekun mengkaji dan menjabarkan nilai-nilai normatif Islam menjadi konsep-konsep yang secara teknis mudah dilakukan pada masyarakat.

Dakwah Islamiyah merupakan suatu proses usaha untuk merealisasikan ajaran Islam di tengah-tengah kehidupan budaya dan teknologi sehingga dirinya menjadi komponen yang amat tergantung pada sisten tersebut. (TB. Bahtiar Rifa'i, 1974:1)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak perubahan-perubahan bagi masyarakat, baik dalam cara berpikir, sikap maupun tingkah laku. Dari dimensi yang satu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memang telah membuat umat manusia lebih sempurna dalam menguasai dan mengelola alam untuk kepentingan kesejahteraan hidup manusia. Tetapi dari dimensi lain, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi justru telah menimbulkan dampak-dampak yang negatif seperti pelanggaran norma baik sosial maupun agama, kejahatan kenakalan remaja, penyalahgunaan wewenang sehingga boleh dikatakan manusia dewasa ini mengalami krisis nilai insani, dan hal ini menuntut adanya modus yang tepat untuk mengatasinya. (Slamet Muhaimen, 1994:11).

Selanjutnya guna mengatasi kemerosotan tali persaudaraan sesama muslim yang disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu satu-satunya untuk mengembalikan dan meningkatkan ukhuwah yang lebih -

lebih tahu dan jelas efektifitas yang sebenarnya.

D. Permasalahan

1. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Adakah efektifitas pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah anggotanya di perummas Rungkut Asri Kelurahan Rungkut Kidul kecamatan Rungkut Surabaya.
- b. Jika ada sejauh mana efektifitas pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah anggotanya di perummas Rungkut Asri kelurahan Rungkut Kidul kecamatan Rungkut Surabaya.

2. Batasan masalah

- a. Batasan variabel bebas adalah pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh, dengan indikator ceramah agama yang dilanjutkan dengan tanya jawab oleh peserta pengajian.
- b. Batasan variabel terikat adalah ukhuwah Islamiyah dengan indikator mengadakan musyawarah, tolong menolong, mewujudkan perdamaian.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Ingin mengetahui efektif atau tidaknya pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh dalam meningkatkan uk-

1. Landasan Teori

- a. Komunikasi langsung (direct communication) adalah sangat efektif didalam mempengaruhi, merubah sikap pendapat dan prilaku komunikan, karena pihak komunikator dapat mengetahui, mengkaji dan mengawasi langsung terhadap arus balik komunikannya. (Abdul-Nasih Ulwan, 1985:10)
- b. Pengajian/ceramah yang mengena dan terarah adalah sangat berpengaruh dan menentukan dalam memperbaiki masyarakat yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh ajaran Islam. (Onong Uchyana E.Ma., 1986 :7-8)

Sedangkan ukhuwah Islamiyah merupakan karunia Ilahi, rahasia kudus, sifat tak terpisahkan, dari iman dan taqwa, berpengaruh positif ikatan kemasyarakatannya. Maka Allah memberikan kedudukan utama dan mulia serta pahala yang besar. Mari kita pegang erat-erat instruksi kenabian dalam menampilkannya kemuliaan ukhuwah Islamiyah dan menjunjung tinggi persaudaraan Islam karena ukhuwah memiliki beberapa keutamaan antara lain wajah mereka berseri-seri, dosa-dosa mereka terampuni, dihari kiamat mereka berada dibawah naungan Arsy, berada dalam surga dan keridhoan-Nya, rasa manisnya iman. (Masdar Hilmy, 1973:16)

hi, rahasia kudus, sifat tak terpisahkan dari iman dan tag-
wa berpengaruh positif ikatan kemasyarakatannya. Maka maka
Allah memberikan kedudukan utama dan mulia serta pahala
yang besar. Ukhuwah Islamiyah memiliki keutamaan antara-
lain: wajah mereka berseri-seri, dosa-dosa mereka terampun-
ni, dihari kiamat mereka mendapat naungan asy, berada da-
lam surga dan keridhoannya, rasa manisnya iman.

Persatuan dan persaudaraan itu diperlukan dan
memang dianjurkan dimana-mana. Setiap lingkungan, bangsa ,
negara memerlukan persatuan untuk menyelamatkan. Kepent-
tingan bersama tetapi persaudaraan tidak akan terwujud
tanpa adanya persaudaraan pada hati setiap anggota ling-
kungan, bangsa dan negara itu.

Manakala dalam tubuh muslim telah tumbuh rasa ukhu-
wah Islamiyahnya tentu akan merasa termotivasi mewujudkan
sifat tolong menolong, senasip sepenanggungan dan sayang
menyayangi. Merasa lebih bertanggungjawab terhadap mereka
yang terikat dalam satu ikatan tauhid. Orang yang terikat
dalam tali ukhuwah senantiasa akan berupaya membuat orang
lain merasa gembira.

2. Hipotesis

H_I. Efektifitas pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh -
dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah anggotanya di
perumnas Rungkut Asri

H₀. Efektifitas pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh ti-
dak meningkatkan ukhuwah Islamiyah anggotanya

G. Metodologi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian. (Sharsimi Arikunto, 1991:102)

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh yang berjumlah 45 orang.

Lantaran jumlah populasi tidak terlalu banyak dan supaya hasil penelitian ini lebih valid, maka seluruh populasi dijadikan sebagai subyek penelitian. yang menurut Suharsimi Arikunto penelitian ini disebut studi populasi/studi sensus, subyeknya meliputi semua yang terdapat didalam penelitian.

2. Jenis sumber dan tehnik pengumpulan data.

Untuk memperoleh data empiris dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu :

1. Tehnik Observasi

Tehnik ini dapat dikatakan sebagai tehnik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Tehnik dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap data yang ada pada obyek penelitian yang telah ditentukan sampelnya. (Nur Syam, 1990:108)

2. Tehnik Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang berbentuk komunikasi tidak langsung antara pihak peneliti dengan respon, dikatakan komunikasi tidak langsung karena hubungan dilakukan dengan perantara suatu daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

3. Tehnik Interview

Tehnik interview merupakan tehnik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan wawancara langsung antara peneliti dengan responden sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara langsung dan juga dapat melihat dan mencatat ketika interview berlangsung.

4. Tehnik Dokumenter

Tehnik dokumenter ini digunakan peneliti sebagai pelengkap untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu cara pengumpulan data melalui catatan arsip dan lain (NurSyam105-109)

Dari ke empat tehnik tersebut di atas dapat menutupi kelemahan antara yang satu dengan yang lain. Untuk memperoleh gambaran yang gamblang tentang jenis data, tehnik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

TABEL I
JENIS DATA , SUMBER DATA , DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber data	TPD
1	Gambaran umum obyek penelitian	Dokumen	D
2	Bentuk kegiatan pengajian	Responden ?	A
3	Keterbatasan peserta dalam pengajian	Responden	W + O
4	Pemahaman terhadap ukhuwah Islamiyah	Responden	A
5	Sikap terhadap ukhuwah Islamiyah	Responden	A
6	Pengamalan terhadap ukhuwah Islamiyah	Responden	A + O

H. Tehnik Pengolahan dan Analisa Data

1. Tehnik pengolahan data

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah meneliti kembali data-data yang telah terkumpul dari lapangan, apakah sudah cukup baik dan segera dapat disiapkan untuk keperluannya. (Sapari Imam Asy'ari, 1981: 100)

b. Kategori

Kategori adalah pengolahan-pengolahan dalam bentuk kedudukan, kualitas atau dapat juga menimbulkan suatu gerak atau dinamika antara fenomena-fenomena.

c. Tabulase

Tabulase yaitu kegiatan merumuskan data kedalam bentuk tabel atau grafik, statistik dan sebagainya.

d. Interpretasi

Interpretasi bertujuan untuk mencari arti yang luas dari pada jawaban yang menghubungkannya ilmu-pengetahuan atau ilmu penemuan yang sudah ada (Imam Asy ari:102-105)

2. Tehnik analisa data

Berdasarkan hasil angket atau data observasi, yang masing-masing jawabannya sudah diberi nilai yang berbentuk angka-angka, maka akan lebih tepat apa bila nama data tersebut dianalisa dengan analisa statistik sebagaimana yang dikatakan oleh Sutrisno Hadi :

Statistik berarti cara-cara ilmiah yang ditetapkan untuk menyusun, mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data, penyelidikan yang berwujud angka-angka. Lebih jauh dari itu statistik diharapkan dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang benar. (Sutrisno Hadi, 1979:257)

Adapun rumus yang dipergunakan adalah tehnik analisa Chi Kwadrat (X^2) dan analisa KK.

a. Tehnik analisa Chi Kwadrat (X^2)

Tehnik ini dipergunakan untuk membuktikan hipotesa yang telah ditetapkan, dan sekaligus untuk memberi-

kan jawaban terhadap tujuan penelitian. Adapun prosedur pembuktian yang ditempuh dengan jalan - membandingkan pemahaman, sikap dan pengamalan terhadap message yang berupa ukhuwah Islamiyah antara nilai-nilai jawaban responden (X^2), dengan nilai (X^2t), apabila X^2 lebih besar dari pada X^2t , berarti signifikan dalam artian pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah dalam hal pemahaman, sikap dan pengamalannya. Sedangkan apabila X^2 lebih kecil dari X^2t berarti pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh tidak ada peningkatan ukhuwah Islamiyah dalam pemahaman, sikap dan pengamalannya

Adapun rumus Chi Kwadrat yang dipergunakan adalah :

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \quad (\text{Sutris-}$$

no Hadi, 1991:329)

b. Kongensi C dengan rumus

$$K = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}} \quad (\text{Masri Singarimbun Sopian}$$

Efendi, 1991: 287).

2. Kriteria Penilaian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengajian terhadap peningkatan ukhuwah Islamiyah bagi anggotanya di Rungkut Asri kelurahan Rungkut Kidul Kecamatan Rungkut Surabaya, langkah yang harus ditempuh adalah dengan menyebarkan angket kepada responden yang telah ditunjuk sebelumnya. Angket tersebut dibuat model "Multiple Choice" atau pilihan ganda dengan kategori jawaban sebagai berikut :

1. Jawaban a, diberi score 2
2. Jawaban b, diberi score 1
3. Jawaban c, diberi score 0

Sedangkan pertanyaan-pertanyaan yang tertuang , dalam angket ini, dibedakan menjadi 3(tiga) macam :

- a. Angket pertama digunakan untuk mengetahui sejauhmana keikutsertaan responden dalam aktifitas pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh.
- b. Angket kedua digunakan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman responden terhadap message pengajian yang berupa ukhuwah Islamiyah
- c. Angket ketiga digunakan untuk skala pengukuran sikap dan pengamalan responden terhadap message pengajian yang berupa ukhuwah Islamiyah.

3. Data hasil penelitian

Data diperoleh dari isi jawaban angket responden. Dalam hal ini, data disajikan dalam bentuk tabel seba-

Analisa ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana keberadaan pengajian muslimat masjid Al-maghfiroh dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah anggotanya di Rungkut Asri.

Sebagai ketentuannya, bila hasil perhitungan tersebut mencapai angka 1 (satu) kebawah, maka pengajian muslimat sangat berpengaruh dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada anggotanya. Dan bila dari hasil perhitungan itu tidak mencapai 1 (satu) maka pengajian muslimat kurang berpengaruh dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah anggotanya.

Untuk menentukan kriteria pengujiannya menurut pendapat Guilford yang dikutip oleh Nur Syam sebagai berikut:

Kurang dari 0,2 hubungan lemah sekali

0,2 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti

0,40- 0,70 hubungan yang cukup berarti

0,70- 0,90 hubungan tinggi kuat, kuat sekali

Lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi, kuat sekali dapat diandalkan. (Nur Syam, 1991:119)

Adapun score untuk masing-masing variabel ialah : $a = 2$, $b = 1$, $c = 0$.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sistematiskan pembahasannya menjadi lima bab, dan didalam

masing-masing bab masih dibagi lagi menjadi sub bab dengan perincian sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan terdiri dari : penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang, permasalahan meliputi : perumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, landasan-teori dan hipotesa, jenis sumber dan tehnik pengumpulan data dan diakhiri dengan tehnik pengolahan data.

Bab II Dalam bab ini dijabarkan tentang studi - teoritis yang terdiri dari: pengajian sebagai salah satu bentuk pola dakwah , meliputi : pengertian pengajian, unsur-unsur pengajian, pengertian ukhuwah Islamiyah sebagai message pengajian, pengertian ukhuwah Islamiyah, dasar-dasar ukhuwah Islamiyah yang terdiri dari: musyawarah tolong menolong, mewujudkan perdamaian, toleransi, solidaritas dan bersikap terbuka.

Bab III Studi empiris meliputi: gambaran umum obyek penelitian terdiri dari: letak wilayah, luas wilayah, jumlah penduduk, sejarah dan aktifitas pengajian, peksamaan , pengajian, message pengajian, efek pengajian, inventarisasi data terdiri dari ide

inventarisasi data terdiri dari identitas obyek penelitian, kriteria penelitian dan hasil penelitian.

Bab VI. Analisa data yang terdiri dari : tabulasi data klasifikasi data, pembuktian hipotesa , analisa tanggapan-responden terhadap pengajian muslimat masjid Al-maghfirah tentang message pengajian dalam tingkat pemahaman, sikap dan pengamalan ukhuwah Islamiyah.

Bab V Penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran-saran, dan penutup.